

**MENGUAK MAKSUD DIKSI TEKA-TEKI  
DALAM LIMA PUISI KARYA M. AAN MANYSUR  
PADA ANTOLOGI *TOKOH-TOKOH YANG MELAWAN KITA  
DALAM SATU CERITA*  
(Kajian Stilistika)**

**Rangga Abdul Azis**

Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Pendidikan Indonesia  
sabitlangit@gmail.com

**ABSTRAK**

Puisi Aan Mansyur memiliki keunikan teknik dan tema-tema sederhana. Keunikan tersebut di antaranya adalah penggunaan ‘huruf kecil’ pada setiap judul puisinya. Selain itu, puisi-puisinya banyak mengemban gagasan ‘perlawanan’ namun dibalut dengan bahasa yang lembut. Peneliti tertarik melihat penggunaan judul “teka-teki” pada antologi “Tokoh-Tokoh Yang Melawan Kita Dalam Satu Cerita”. Peneliti berpendapat bahwa puisi Aan merepresentasikan realitas sosial. Dalam hal itu, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) memperoleh gambaran kecenderungan gaya bahasa dan efek estetis yang ditimbulkan dalam lima puisi Aan Mansyur; 2) mengetahui apa maksud penggunaan judul teka-teki dalam lima puisi Aan Mansyur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitik. Objek penelitiannya adalah lima puisi karya M. Aan Mansyur. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi literatur. Teknik Analisis data berdasarkan kajian stilistika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, analisis diksi cenderung mengutamakan keambiguitasan makna dan lebih sederhana. Kedua, analisis bunyi mengindikasikan adanya kecenderungan harmonisasi asonansi dan aliterasi. Walaupun kompleksitas pengolahan bunyi lebih variatif. Ketiga, analisis imaji memperlihatkan kecenderungan pembentukan imaji penglihatan (visual) dan imaji gerak. Keempat, gaya bahasa retorik menunjukkan bahwa puisi mengemban banyak teknik seperti apofisis, litoses, kiasmus, hiperbol, paradoks dan oksimoron. Kelima, analisis bahasa kiasan memperlihatkan bagaimana kehalusan teknik puisi Aan mengemban banyak permasalahan dengan menggunakan personifikasi, ironi, satire, sinisme dan antifrasis. Keenam, pembentukan judul teka-teki merupakan cara sugestif Aan untuk membuat pembaca menggugah rasa ingin tahunya. Penggunaan teka-teki sendiri dimaksudkan sebagai ‘permainan kritis’ yang menarik bagi pembaca. Pula menunjukkan bahwa Aan melakukan berbagai cara pandangnya untuk mengkritik banyak persoalan.

Kata kunci: Stilistika, Puisi, Aan Mansyur, Teka-teki.

## ABSTRACT

Aan Mansyur poetries has uniqueness technique and simple themes. One of the uniqueness is in the use of lowercase for every his poems title. In the other case, he often takes on 'opposition' idea but still in a tender style of language. I, as researcher excited with one of the title, "teka-teki" in "Tokoh-Tokoh Yang Melawan Kita Dalam Satu Cerita". I assumed that Aan's poem representing a social reality. Therefore this research aims to 1) get a tendency in Aan's style of language and aesthetic effect that posed in his five poems; 2) discover the intention of the use of "teka-teki" in five Aan Mansyur's poems. The method I use is descriptive analytic and the objects are five Aan Mansyur's poems. The data collecting is doing by literature studies and for the data analyzed technique based on stylistic studies. This research shows that, first, the diction analysis tends to accentuate the ambiguousness of meaning and more simple. Second, the sounding analysis indicates that there's a tendency in assonance and alliteration harmonization though the complexity of the sound processing is richer in variety. Third, the image analysis shows the tendency of visualization and movement image. Fourth, the rhetorical style of language shows that poetry take on a lot of technique such as apofasis, litotes, kiasmus, hyperbole, paradox and oxymoron. Fifth, the figurative language analysis shows Aan's fineness poetry technique in presenting a lot of problems by using personification, irony, satire, cynicism and antifrasis. Sixth, the forming of "teka-teki" is a suggestive which Aan uses to arouse reader curiosity. The using of "teka-teki" itself tends to be an exciting 'critical game' for the reader. Thus, those show Aan's work and point of view in criticizing a lot of problems.

Keywords: Stylistics, Poetries, Aan Mansyur, Teka-teki.